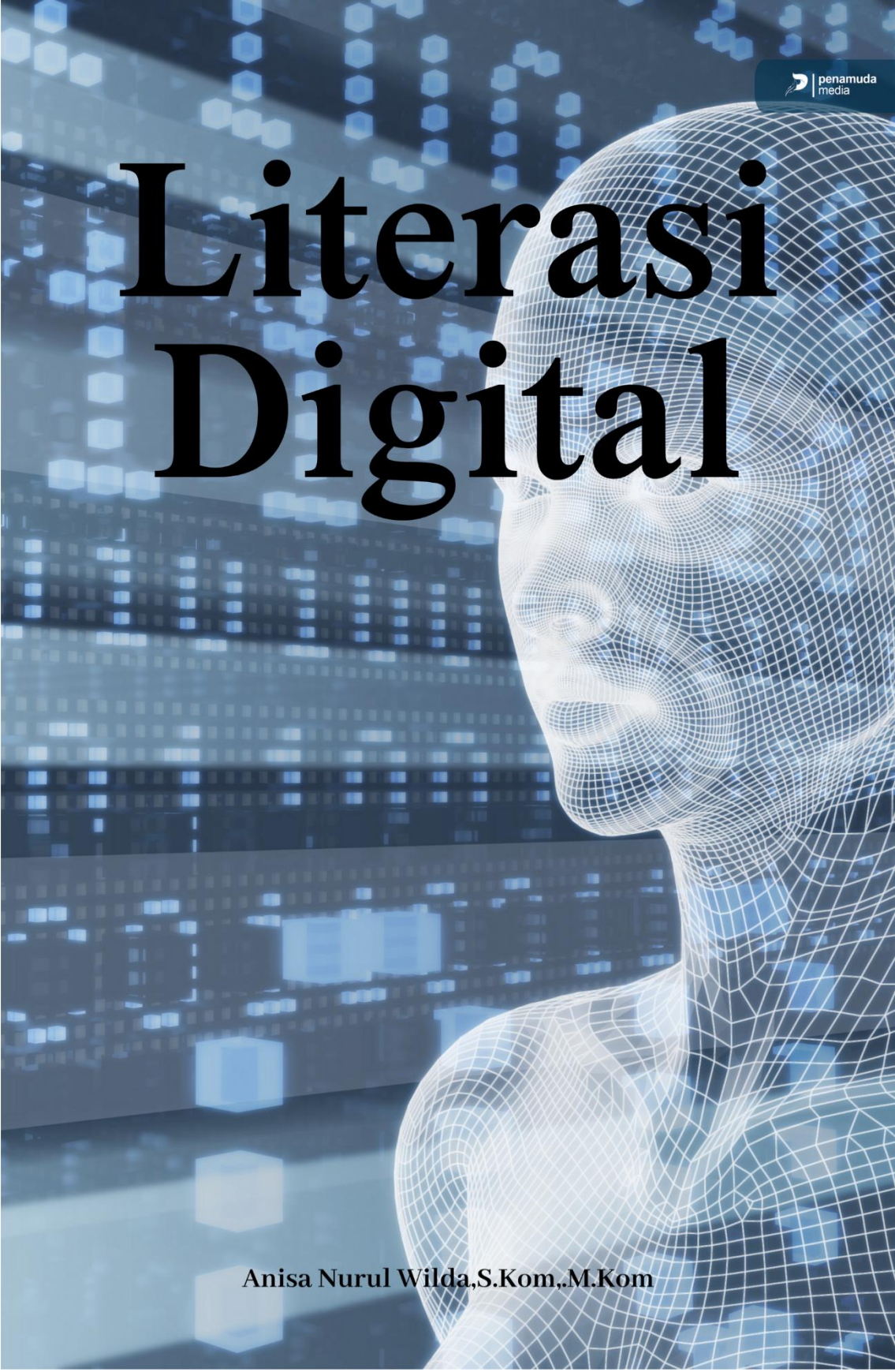


Literasi Digital

The background of the cover features a blue-toned digital aesthetic. On the right side, there is a white wireframe model of a human head and shoulders, facing left. The background is filled with a pattern of glowing blue hexagons and squares, some of which are slightly blurred to create a sense of depth and motion, reminiscent of a digital data stream or a futuristic cityscape.

Anisa Nurul Wilda, S.Kom., M.Kom

Literasi Digital

Penulis:

Anisa Nurul Wilda,S.Kom,.M.Kom



Literasi Digital

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

Penulis: Anisa Nurul Wilda,S.Kom,.M.Kom

ISBN: 978-634-7062-24-6

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: [@penamudamedia](https://www.instagram.com/penamudamedia)

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Januari 2025

VIII + 96 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat kepada kita semua dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Saw yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Rahmat dan sejahtera juga semoga dilimpahkan kepada sanak saudara, keluarga, dan para sahabat.

Pada era globalisasi saat ini, banyak sekali perkembangan kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dirasakan. Meningkatnya teknologi menjadi elemen penting yang membangun potensi pengetahuan masyarakat, yang tentunya dapat menyajikan dan menjawab rasa ingin tahu yang muncul. Munculnya internet ini mempunyai beberapa manfaat yang positif dan juga negative. Manfaat positif dengan adanya literasi digital ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Namun adapun sisi negative dari literasi digital ini yakni dalam kejahatan dunia teknologi ini lebih dikenal dengan kejahatan cyber.

Kejahatan cyber memiliki berbagai jenis dan macam kejahatan seperti cracker, hacker, dan penipuan yang bersifat online. Sebagai salahsatu pengendalian kejahatan cyber, pemerintah telah mengatur hukum tindak pidana yang telah

dirumuskan. Oleh karena itu kita sebagai masyarakat dan juga mahasiswa mampu memahami jenis kejahatan dan hukum atas kejahatan dunia cyber. Dalam buku ini memberikan pengetahuan terkait bagaimana beretika dalam menggunakan teknologi yang baik dan benar. Serta mampu memahami jenis-jenis hukum pidana yang berlaku di Indonesia.

Apabila di dalamnya terdapat kekurangan, saya sebagai penulis memohon maaf kepada pembaca. Kami berharap buku ini dapat menjadi pembuka wawasan bagi para pembacanya, khususnya mahasiswa, pelajar dan praktisi sehingga dapat membantu menambah ilmu pengetahuan agar menjadi semakin fasih pada bidang studi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I LITERASI DIGITAL.....	1
BAB II PENERAPAN LITERASI DIGITAL.....	16
BAB III PENELUSURAN DATA DAN INFORMASI.....	38
BAB IV ANALIS PENYARINGAN BERITA HOAKS	55
BAB V LITERASI MEDIA.....	62
BAB VI INTERNET	73
BAB VII INFOGRAFIS	83
BIOGRAFI PENULIS	95



BAB I

LITERASI DIGITAL



LITERASI DIGITAL

A. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami data selama proses membaca dan menulis. Definisi literasi selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Dimana sesuai definisi diatas literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis. Saat ini istilah "literasi" digunakan dalam arti yang lebih luas. Bahkan literasi telah memasuki praktik kultural terkait masalah sosial dan politik. Paradigma baru untuk pemahaman tentang literasi dan pembelajaran ditunjukkan oleh definisi baru literasi. Literasi sekarang ini dapat didefinisikan di berbagai hal, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain-lain. Dalam masyarakat demokratis, prinsip literasi kritis digambarkan dalam lima kata yaitu: memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Semuanya mencakup kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis (Sari & Suryaman, 2022) .

Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin “*literatus*” yang dimana artinya yaitu orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan juga menulis. Agar lebih dapat memahami apa itu literasi, maka kita dapat merujuk pada pendapat dari beberapa sumber berikut ini:

Literasi Digital

Buku Literasi Digital mengupas tuntas bagaimana era digital mengubah cara manusia berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Dalam dunia yang dipenuhi teknologi, literasi digital menjadi keterampilan esensial yang tidak hanya membantu seseorang untuk memahami teknologi, tetapi juga memanfaatkannya secara etis dan produktif.

Buku ini menawarkan wawasan mendalam tentang pengertian literasi digital dan literasi media, penerapan penelusuran informasi dan data. Pembaca diajak memahami bagaimana mengenali informasi yang kredibel, memanfaatkan media sosial secara bijak, serta melindungi diri dari ancaman dunia maya seperti hoaks dan kejahatan siber.

Melalui pembahasan yang interaktif, buku ini juga menyentuh peran literasi digital dalam dunia pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Disertai dengan studi kasus dan langkah-langkah praktis, buku ini menjadi panduan penting bagi pelajar, pendidik, dan masyarakat umum untuk beradaptasi dan berkembang di era digital yang terus berubah.

Dengan bahasa yang mudah dipahami, Literasi Digital adalah kunci untuk membuka peluang di dunia yang semakin terkoneksi.

ISBN 978-634-7062-24-6



9

786347

062246



PT Penerbit Penamuda Media Godean,
Yogyakarta
085700592256
@penamuda_media
penamuda.com